

Prediktabilitas imbal hasil saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia = Stock return predictability of firms listed in LQ45 of the Indonesian Stock Exchange Market

Indira Widyanita Kusumaningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431565&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menguji teori efisiensi pasar modal di Indonesia pada tingkat semistrong-form, dengan menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan atau internal perusahaan yaitu rasio book-to-market, rasio dividend-price, rasio dividend-payout, rasio earning-price, rasio cash flow-price, variabel makroekonomi yaitu inflasi, serta faktor dari pasar modal yaitu market risk premium, terhadap excess return dari 45 perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam indeks LQ45, dengan membagi dua periode penelitian yaitu periode 2006-2011 sebagai in-sample period serta periode 2012-2014 sebagai out-of-sample period. Dengan menggunakan analisis regresi FQGLS, secara umum, ditemukan bahwa prediktor-prediktor secara statistik signifikan dapat mempengaruhi excess return. Uji in-sample menunjukkan bahwa kekuatan prediktor heterogen, bersifat spesifik terhadap karakteristik perusahaan. Selanjutnya, uji out-sample menunjukkan bahwa akurasi prediksi juga bersifat heterogen, dimana akurasi model prediksi untuk beberapa saham kuat sampai akhir periode out-of-sample, dan beberapa saham lagi tidak bisa diprediksi, dimana nilai excess return regresi dengan aktual memiliki perbedaan yang besar. Secara khusus, terdapat indikasi bahwa pasar modal di Indonesia belum efisien pada tingkat semistrong, namun pada jangka panjang, akurasi prediktabilitas semakin lemah sehingga pasar bergerak ke arah efisien pada long-run.

ABSTRACT

This study tests the efficient market hypothesis in Indonesia at semistrong-form, by examining the impact of company specific or internal factors such as book-to-market ratio, dividend-price ratio, dividend-payout ratio, earning-price ratio, and cash flow-price ratio, macroeconomic variable which is inflation, and market factors which is the market risk premium, on the excess return from 45 companies listed in LQ45 of Indonesian Stock Exchange Market, by dividing the research into two periods which is year 2006-2011 as the in-sample period, and year 2012-2014 as the out-of-sample period. Using FQGLS regression, the results show that these predictors are statistically significant affecting excess return. In-sample test shows that the power of these predictors to explain excess return is heterogeneous. Furthermore, out-of-sample test shows that the prediction accuracy is also heterogeneous, that there are strong accuracies in some firms until the end of the

out-sample period, and there are weak accuracies that the value between actual excess return with predictive excess return are clearly different. In particular, there is an indication that Indonesia stock market is not fully efficient at semistrong level, but for the long run, the prediction accuracies become weaker and the market move to be efficient.